BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna diturunkan Allah Swt untuk seluruh manusia. Dalam ajaran Islam terkandung berbagai aspek ajaran yang mengatur hidup dan kehidupan manusia secara menyeluruh baik hubungan dengan Allah Swt maupun dengan sesama manusia.

Semua berada di tengah perubahan besar. Khususnya perubahan sosial ekonomi yang ditekan oleh kekuatan modal global. Kekuatan modal global ini demikian kuat, sampai-sampai negara dan pemerintah kita cendrung tidak berdaya dan hanyut terbawa arus. Sayangnya, perubahan itu tidak serta merta berpihak pada masyarakat dan rakyat. Justru perubahan itu lebih sering menimbulkan aneka macam kesengsaraan umum model baru, yaitu makin maraknya kemiskinan dimana-mana terutamanya di Negara Indonesia yang masih banyak masyarakatnya yang miskin dan yatim.

Untuk inilah sekarang diperlukan tafsir ulang terhadap konsep *yatim dan miskin* misalnya. dengan mengembangkan kesadaran bahwa yang disebut *yatim itu sesungguhnya bukan sekedar yatim biologis (kehilangan orang tua sacara fisik) tetapi juga termasuk mereka yatim sosial dan yatim ekonomi*.

Yatim sosial adalah kelompok orang yang atau seseorang yang telah kehilangan pelindung dan pengasuh dalam kehidupan sosialnya. *Yatim ekonomi* adalah mereka yang kehilangan pelindung dan pengasuh ekonominya. Anak yatim

hidupnya menderita karena harus mengais sendiri rezeki dengan susah payah untuk mempertahankan hidupnya. Supaya lebih terjaga dan terjamin kehidupan mereka, sebaiknya mereka di letakkan di sebuah tempat yang orang lain bisa membantu mereka yaitu *Panti Asuhan***.**

Anak-anak akan merasa lebih tenang berada di Panti Asuhan karena ada yang membimbing mereka, anak yatim tentunya kehilangan tokoh panutan, cerminan nilai-nilai hidup yang menjadi tauladan, pengarah dan pemantapan karekter mereka. Anak yatim juga frustasi atas beberapa kebutuhan, rasa aman *(insecure)*, hampa *(vaccum)* dan kehilangan kasih sayang bahkan mungkin pula akan merasa terpencil *(lonely*) dan terkucil (*alienated)* apabila sanak dan keluarga serta masyarakat bersikap acuh tak acuh atau bahkan mengejeknya. dengan sendirinya kondisi tersebut akan menimbulkan berbagai problematika pada anak-anak yatim meliputi problematika, intelektual, emosional, sosial dan spritual.

Sebagaimana yang terjadi di Pandulangan Alabio anak yatim sangat memerlukan perhatian dari berbagai kalangan masyarakat. Pengasuh mendirikan sebuah Panti Asuhan dapat membantu mereka untuk meringankan problem yang mereka hadapi melalui bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh pengasuh.

Menurut pengamatan penulis nampaknya pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanankan di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara ini lebih menitik beratkan pada pengatahuan agama, disamping dilatih keterampilan berternak, bela diri, dan lain sebagainya. Bimbingan kepada anak yatim dan anak kurang mampu tersebut,hal ini akan dapat membantu dan dapat menumbuhkan semangatnya kembali dan sebagai bekal

hidupnya, agar anak-anak yatim dan anak-anak kurang mampu tersebut bisa berkembang menjadi pribadi-pribadi muslim yang berkualitas, mikmin dan mukhsin yang baik dan tangguh yang akan memancarkan segala bebijakan terhadap lingkungannya.

Meskipun secara umum bimbingan keagamaan anak asuh Panti Asuhan tersebut mengalami kebaikan, akan tetapi persoalan yang ditemui cukup beragam. Meliputi beberapa faktor yaitu, waktu pemberian materi pelajaran, keaktifan anak, metoda pengajaran, yang ada di Panti Asuhan tersebut.

Mengingat di kalangan anak yatim piatu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"BIMBINGAN KEAGAMAAN DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH ALABIO KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja bentuk bimbingan keagamaan Panti Asuhan Muhammadiyah alabio di pandulangan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan keagamaan Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio di Pandulangan?
3. Apa saja hasil yang akan dicapai dalam bimbingan keagamaan Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio di Pandulangan?

C. Operasionalisasi Permasalahan

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan pembahasan yang terlalu luas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan tentang masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

Bimbingan keagamaan disini maksudnya adalah memberikan pendidikan kepada anak yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio tersebut, yang meliputi pendidikan keagamaan terhadap anak asuh, dasar dan tujuan bimbingan keagamaan, dan bentuk bimbingan keagamaan kepada anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan selatan ,

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui apa saja bentuk bimbingan keagamaan dan pola pelaksanaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhui bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara.
c. Untuk mengetahui apa saja hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi atau kegunaan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

a. Sebagai bahan masukan bagi Panti Asuhan, baik pengasuh, pengurus maupun pembimbing Agama, dalam bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi instansi terkait terutama Dinas Sosial Kalimantan Selatan untuk meningkatkan kesejahtaraan dalam bimbingan keagamaan anak asuh di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
c. Untuk menambah Khasanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah pada khususnya.

2. Aspek Praktis

a. Sebagai sarana untuk membimbing anak-anak yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio dalam bidang keagamaan.

b. Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini penulis jabarkan kedalam lima bagian yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, operasional permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang terdiri dari beberapa pengertian, pengertian bimbingan keagamaan, pengertian keagamaan, pengertian anak yatim dan orang miskin.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi, subyek dan obyek, popolasi dan sampel, data dan sumber data, serta metode dan teknik pengumpulan data.

Baba IV Penyajian Data dan Analisis, yang terdiri dari gambaran umum lokasi, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, memuat simpulan dan saran.